

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Sugiono menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposef* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>1</sup>.

Penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dipahami dan disimpulkan<sup>2</sup>.

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan (field research) menyangkut Pelaksanaan Sistem bagi Hasil pada Pertambangan pasir di Tinjau Dari Ekonomi Islam Desa Roraya Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe selatan,, untuk ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 3.

<sup>2</sup>Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Format Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Universitas: 2001).h.29

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Roraya Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe selatan, pemilihan lokasi ini dilandasi oleh adanya permasalahan yang terjadi di Desa Roraya Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe selatan,

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah di laksanakan selama tiga bulan setelah penelitian ini mendapat persetujuan karena mengingat bahwa skripsi penelitian ini masih dibutuhkan pengoreksian, sehingga dalam melaksanakan penelitian nantinya tidak terdapat kekeliruan atau kurang lebih tiga bulan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian kualitatif data terbagi dalam dua jenis yaitu:

#### **a) Data Primer (*primary data*)**

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian atau diperoleh langsung dari lapangan<sup>3</sup>. Data primer yang dimaksudkan data yang di peroleh dari lapangan secara langsung di berikan dari orang yang dianggap memiliki keterangan terkait dengan kebutuhan penelitian Desa Roraya Kecamatan Tinanggea Konawe Selatan.

---

<sup>3</sup>RosadyRuslan, *Metodepenelitian : Public Relations &Komunikasi* (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2008),h.29.

## b) Data Sekunder (*secondary data*)

Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya<sup>4</sup>. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku sebagai teori, artikel, dokumentasi dari penambang pasir roraya yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini secara umum adalah pemborong (pedagang) dan petani dan ditunjang dengan kelengkapan sumber lain yang peneliti anggap mampu memberikan keterangan secara benar.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode “data di kumpulkan dengan beberapa prosedur seperti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya”<sup>5</sup>. Sehingga di peroleh data objektif.

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan<sup>6</sup>. Proses pengumpulan data yang di lakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti<sup>7</sup>. Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti.

---

<sup>4</sup> V. WiratnaSujarweni. *Metode Penelitian*. ( Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2014), h.74

<sup>5</sup>Henri gunturtarigan,*Prinsip-PrinsipmetodeRisetPengajaranandPembelajaranBahasa*, (Bandung: Angkasa, 2010), Hal. 180.

<sup>6</sup>SuharsimiArikunto,*ProsedurPenelitian:Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2002),h.206.

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, h. 136.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu observasi non partisipan. Peneliti mengamati langsung keadaan dan situasi pada Penamol petani di desa Roraya.

## **2. Wawancara (Interview)**

Metode wawancara sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal. “Dalam artian bahwa metode ini berbentuk Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”<sup>8</sup>. Metode wawancara merupakan pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau Tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan, sistematika wawancara berlandaskan pada tujuan peneliti<sup>9</sup>.

Interview penelitian ini berupa menemukan pengalaman-pengalaman dari topic Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Pertambangan Pasir Di Desa Roraya Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Teknik ini di pergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, informasi ini masih di kaji dan di interpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan cross chek dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informan lain.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu<sup>10</sup>. Baik itu berupa tulisan, gambar, atau pun karya-karya, Peneliti akan mengumpulkan semua dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah

---

<sup>8</sup>HusainiUsman,*MetodologiPenelitianSosial*, (Jakarta:BumiAksara, 2011), hal.94.

<sup>9</sup>SutrisnoHadi, *Metodologi Research jilid 1* (Yogyakarta, AndiOpset, 1989).h. 4.

<sup>10</sup>Sugiono,*Metodepenelitiankuantitatif& R& D* (Bandung:Alfabeta,2008),h240.

dokumen. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsipfoto, hasilrapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya<sup>11</sup>.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, berdasarkan konsep analisis data kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan, “tiga langkah pengelolaan data kualitatif, yakni reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (*verification*)”<sup>12</sup>, di jelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yakni proses, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyerdahan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan focus dan masalah penelitian berkaitan pelaksanaan bagi hasil pertambangan pasir.
2. Display Data, yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.
3. Verifikasi Data, yaitu Penarikan kesimpulan dan verifikasi data.”Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung bukti-

---

<sup>11</sup> V. WiratnaSujarweni, *Op. Cit*, h. 33

<sup>12</sup> Mile danHuberman,*Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), Hal. 20-

bukti yang valid dan konnsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik triangulasi yaitu:

Tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pencegahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi di lakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori<sup>13</sup>.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Trianggulas iteknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda umtuk mendapatkan dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Trianggulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data darisumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari situ sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung: 2005, h. 99

3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang belum valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pencegahan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda<sup>14</sup>.



---

<sup>14</sup>Sugiono, *Op.cit.*, h.92